

**LEMBAR JAWABAN  
ANALISIS KASUS**

Nomor Assessee : 06

Nama Assessee : Renny Fatriana

Tanggal : 7 Februari 2022

Sebagai seorang pegawai pemerintah yang pertama dilakukan tentang hal itu adalah memahami dulu permasalahan yang ada dengan teliti agar tidak salah dalam pengambilan keputusan atau tindakan selanjutnya, kemudian melakukan kerjasama dengan pihak-pihak seperti diskominfo, kepolisian dan lainnya yang berkaitan dengan masalah tersebut, bahkan bisa juga menggaet pihak swasta yg berkompeten dalam bidang cyber crime.

Selanjutnya menutup sementara aplikasi yang dinyatakan atau dicurigai membocorkan identitas pengguna, kemudian mengkaji ulang apa penyebab kebocoran dari aplikasi tersebut. Apabila masih dapat menyelamatkan aplikasi tersebut dari kebocoran, dengan ujicoba yang sesuai standart keamanan, maka aplikasi tersebut masih dapat dibuka kembali.

Namun apabila kerusakan pada aplikasi sangat parah dengan keamanan yang sangat minim, maka aplikasi tersebut harus ditutup. Namun sebelumnya harus membersihkan sisa-sisa data yang ada dalam aplikasi tersebut karena pernah digunakan, otomatis masih ada data yang tersimpan. Terutama data yang telah bocor, semaksimal mungkin dapat ditutup kembali dan membersihkan data yg telah keluar tersebut.

Dan untuk selanjutnya, agar tidak terjadi lagi atau mengurangi resiko tersebarnya data pribadi ke publik, maka pemerintah melalui Diskominfo membuat peringatan atau anjuran kepada masyarakat untuk lebih bijak dan berhati-hati saat menggunakan data pribadi ke publik, memastikan aplikasi yang digunakan menggunakan pengamanan sistem dengan baik atau tidak, aplikasi tersebut resmi atau suatu penipuan, aplikasi tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau tidak, sebaiknya mencari tahu terlebih dahulu sebelum menggunakannya, daripada belakangan hari akan ada kejadian pembocoran data pribadi lagi.

Peringatan dan anjuran Pemerintah tentang “BIJAK dan BERHATI-HATI Menggunakan Data Pribadi ke Publik” harus gencar dan rutin, serta menggunakan semua media yg aktif terutama yang sedang treding saat ini. Seperti melalui televisi, sosial media dan aplikasi yang menggunakan internet lainnya. Kadang hal itu terjadi dikarenakan tergiur tawaran hadiah yang menarik, sehingga masyarakat dengan mudah terbujuk untuk melakukan apa yang diminta. Dalam hal ini lah tugas pemerintah harus selalu rajin dalam memberi anjuaran akan pentingnya menjaga rahasia Data Pribadi masing-masing. Karena yang sebenarnya bertanggung jawab pada Data Pribadi adalah diri orang itu sendiri.